

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program pembinaan jaringan jalan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menunjang pencapaian sasaran pembangunan nasional. Pembinaan jaringan jalan sangat terkait dengan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya melalui pembangunan prasarana jalan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi jalan sesuai dengan tuntutan laju pertumbuhan lalu lintas yang diakibatkan perkembangan/pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan. Keadaan seperti ini terasa untuk daerah pedalaman dimana kebutuhan akan tingkat pelayanan suatu jalan yang baik sangat mendesak. Sehingga untuk memasarkan hasil bumi dari daerah tersebut akan mengalami hambatan akibat mahalnya ongkos transportasi dan lamanya diperjalanan. Untuk itu prasarana jalan sangat diperlukan.

Harus diakui bahwa dalam perjalanan pelaksanaan pembinaan jaringan jalan, disamping hasil – hasil positif yang telah dicapai dirasa masih terdapat hal – hal yang memprihatinkan terutama dari mutu yang kurang memadai pada hasil pembinaan jaringan jalan disana sini. Pertumbuhan jalan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas harus mampu mengimbangi pertumbuhan jumlah kendaraan yang melintas jalan tersebut. Tetapi dalam kenyataan terjadi ketidakseimbangan antar keduanya sehingga kepastian jalan yang ada tidak sesuai lagi.

Mengingat pentingnya jalan tersebut sebagai prasarana transportasi yang mendukung perkembangan dibidang ekonomi, sosial, budaya maka pada tahun anggaran 2011 dialokasikan dana APBD Sumatera Selatan untuk kegiatan pembangunan jalan SP.Rambutan – Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sta 31+852 – Sta 37+100 Provinsi Sumatera Selatan. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas atau mobilisasi baik manusia maupun barang atau jasa yang bertujuan untuk menunjang perkembangan ekonomi di daerah tersebut, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah SP.Rambutan – Tulung Selapan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah merencanakan suatu geometrik jalan yang baik, dapat menghitung tebal perkerasan lentur dan menganalisa rencana dan anggaran biaya (RAB) dari suatu pembangunan jalan.

Dalam penulisan laporan akhir ini pun memiliki manfaat terhadap pengembangan bidang ilmu dan teknologi dan sebagai salah satu bentuk pengaplikasian materi perkuliahan.

Pembangunan proyek pada ruas jalan SP. Rambutan – Tulung Selapan ini memiliki tujuan dan manfaat yaitu dapat menyediakan dan memberikan fasilitas prasarana transportasi bagi masyarakat, mempermudah masyarakat disekitar dalam mengembangkan perekonomian, serta memajukan kesejahteraan masyarakat dalam segala bidang terutama transportasi.

1.3 Alasan Pemilihan Judul

Pada dewasa ini, perkembangan pertumbuhan lalu lintas berkembang pesat. Oleh sebab itu, dirasakan perlu untuk mengadakan pembangunan jalan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas dari jalan itu sendiri. Dengan alasan diatas dan untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapat selama masa perkuliahan maka penulis mengambil judul dalam laporan akhir ini “ Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Ruas Jalan SP. Rambutan-Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir STA 31+852-STA 37+100 Provinsi Sumatera Selatan”.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis memilih perencanaan geometrik dan tebal perkerasan suatu ruas jalan sebagai materi laporan akhir. Karena konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas antara lain meliputi :

1. Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Ruas Jalan SP. Rambutan – Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir STA 31+852 – STA 37+100 Provinsi Sumatera Selatan.
2. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya
3. Manajemen Proyek
 - a. *Net Work Planning (NWP)*
 - b. *Barchart* dan kurva S

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antaralain :

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung yang disertai dengan dokumentasi berupa catatan dan foto serta data-data dokumentasi proyek seperti gambar perencanaan dan data-data tanah yang didapat dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan.

2. Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data ini dilakukan penulisan dengan mempelajari buku-buku atau referensi yang terdapat teori-teori yang berkenaan dengan bahasan yang diambil.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa pokok pembahasan yang kemudian akan diuraikan secara terperinci dimana tiap-tiap bab dibagi menjadi sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang penulisan, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir ini.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai istilah, dasar dasar teori, rumusan dan penyusunan literatur yang menjadi sumber informasi dan berhubungan dengan perencanaan geometrik dan tebal perkerasan.

BAB III Pembahasan

Pada bab ini diuraikan mengenai perhitungan perencanaan geometrik perjalanan, yaitu terdiri dari perencanaan alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, galian dan timbunan, tebal perkerasan serta manajemen proyek mengenai perhitungan secara keseluruhan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

BAB IV Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan analisa yang telah dibahas sebelumnya, pada bab ini juga ditulis saran-saran yang dapat bermanfaat untuk penyempurnaan dan kebaikan kita selanjutnya.